

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Dirgantara Riau Pekanbaru

Annisa Artanti¹, Yuni Noviana², M.Nur Mustafa³, Hendri Marhadi⁴
¹²³⁴Universitas Riau, Indonesia

* e-mail: Annissart@gmail.com, yuni.noviana7816@grad.unri.ac.id

Abstrak

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan peran yang sangat penting dalam mengelola sebuah institusi pendidikan. Seorang kepala sekolah bertanggung jawab dalam memimpin, mengarahkan, dan menginspirasi staf dan siswa untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan. Kepala sekolah berperan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, pengembangan kebijakan dan membangun hubungan baik dengan semua pihak terkait seperti guru, staf administrasi, siswa dan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan manajemen berbasis sekolah di SMK Dirgantara Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, subjek penelitian adalah Kepala sekolah dan dua (2) guru di SMK Dirgantara Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini adalah peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen berbasis sekolah yaitu sebagai manajerial, supervisor, dan wirausahawan.

Keywords: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah

Abstract

The leadership of a school principal is a very important role in managing an educational institution. A principal is responsible for leading, directing, and inspiring staff and students to achieve educational goals. The principal plays a role in decision-making, resource management, policy development, and building good relationships with all relevant parties such as teachers, administrative staff, students, and parents. This study aims to describe the role of the principal's leadership in the implementation of school-based management at SMK Dirgantara Pekanbaru. This research uses a qualitative approach, with the subjects being the principal and two (2) teachers at SMK Dirgantara Pekanbaru. The results of this study indicate that the principal's leadership role in school-based management includes being a manager, supervisor, and entrepreneur.

Keywords: Leadership, Principal, School-Based Management

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan manajemen yang efektif dan efisien di tingkat sekolah diperlukan untuk mencapai pendidikan berkualitas. Pidarta dalam (Azhara, 2022) menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk manusia seutuhnya dengan mengembangkan potensi individu secara seimbang, optimal, dan terintegrasi. Dengan kata lain, pendidikan berperan dalam meningkatkan potensi yang ada dalam diri seseorang untuk mengatur kehidupan agar berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan bangsa. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah salah satu pendekatan manajemen yang telah terbukti berhasil untuk mencapai tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan sekolah otonomi untuk mengelola sumber daya dan membuat keputusan.

Myers dan Stonehill dalam (Pratiwi, 2016) menyatakan bahwa MBS adalah strategi untuk meningkatkan pendidikan dengan mentransfer kewenangan pengambilan keputusan penting dari pemerintah pusat dan daerah ke masing-masing sekolah. Hal ini dicapai dengan memberikan kendali yang lebih besar kepada pimpinan sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat atas proses pendidikan, serta tanggung jawab atas pendanaan, staf, dan kurikulum. Manajemen berbasis sekolah adalah proses desentralisasi yang sistematis, di mana otoritas dan tanggung jawab untuk membuat keputusan mengenai hal-hal penting terkait operasi sekolah dialihkan ke tingkat sekolah.

Namun, keputusan tersebut tetap berada dalam kerangka tujuan, kebijakan, kurikulum, standar, dan akuntabilitas yang ditetapkan secara terpusat (Caldwell dalam Patras, et al. (2019)).

Pendidikan merupakan komponen penting dalam pembangunan suatu bangsa. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, manajemen yang efektif dan efisien di tingkat sekolah diperlukan. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah salah satu metode manajemen yang telah terbukti berhasil.

Berdasarkan PermendikbudRistek Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah yang memiliki tujuan untuk melakukan manajemen sekolah, yaitu :

Kepala sekolah sebagai Manajerial

Menurut Lusi dalam Pohan (2018) Manajer adalah orang yang melaksanakan tugas atau fungsi manajemen atau orang yang bertanggung jawab secara langsung untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau perusahaan dilakukan dengan anggota organisasi. Dengan kata lain, manajer adalah seseorang yang bekerja dengan orang lain untuk mengkoordinasikan kegiatan mereka untuk mencapai tujuan organisasi.

Sebagai manajer dan pengelola institusi pendidikan, kepala sekolah memiliki peran besar dalam menciptakan lingkungan kerja yang baik. Pemimpin sekolah harus mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mendorong kolaborasi dan kerja sama antar staf sekolah, memberikan kesempatan pengembangan profesional bagi staf sekolah, dan mendorong partisipasi seluruh staf sekolah dalam berbagai kegiatan yang mendukung program sekolah. Kepala sekolah, sebagai manajer, harus mempertimbangkan tiga hal penting. (1.) Proses adalah metode sistematis untuk melakukan sesuatu. (2.) Sumber daya sekolah terdiri dari dana, perlengkapan, informasi, dan sumber daya manusia, dan masing-masing berfungsi sebagai pemikiran, perencana, pelaku, dan pendukung untuk mencapai tujuan sekolah. Setiap sumber daya memiliki nilai yang unik bagi perusahaan, karena mereka membantu menciptakan lingkungan yang ideal di mana perusahaan dapat melaksanakan seluruh perencanaannya. (3.) Mencapai tujuan organisasi sebelumnya.

Kepala sekolah sebagai Supervisor

(Kadarsih et al., 2020) menyatakan Sebagai kepala sekolah yang menjalankan fungsi pengawasan. Supervisi ini merujuk pada pengawasan terhadap sekolah dalam rangka meningkatkan mutu dan efektivitas proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan tenaga kependidikan lainnya. Pengawas (kepala sekolah) harus menunjukkan perilaku profesional. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, perlu adanya pengawasan terhadap tenaga kependidikan berdasarkan kaidah keilmuan. Oleh karena itu, perlu adanya identifikasi permasalahan yang jelas dalam peningkatan mutu pendidikan, peka terhadap permasalahan individu, mengidentifikasi permasalahan, dan mampu memberikan alternatif penyelesaiannya. Dalam Melaksanakan tugas pengawasan ini melibatkan beberapa kegiatan kepala sekolah Termasuk:

- a) Desain program supervisi
- b) Implementasi program supervisi
- c) Evaluasi atau tindak lanjut program supervisi

Kewirausahaan

Kepala sekolah sebagai wirausahawan seharusnya dapat menciptakan perubahan dan memanfaatkan peluang dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dihubungkan dengan peningkatan kompetensi guru. Kepala sekolah yang memiliki kemandirian yang kuat akan berani melakukan perubahan inovatif di sekolah mereka, termasuk perubahan pada metode pembelajaran siswa dan kemampuan guru (Amaliyah, 2018) Kepala sekolah dapat meningkatkan kemandirian sekolah dan membangun budaya wirausaha di sekolah Lisnawati dalam (Suhartini et al., 2022)

Pemimpin sekolah yang berwirausaha harus mempunyai kemampuan mengembangkan kreativitas dan menghasilkan inovasi yang akan membantu sekolah berkembang. Kompetensi ini memungkinkan pimpinan sekolah untuk: 1) menciptakan inovasi yang membantu sekolah berkembang; 2) bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif; 3) Memiliki motivasi yang kuat untuk berhasil.

SMK Dirgantara Pekanbaru adalah salah satu sekolah menengah kejuruan di Indonesia yang menerapkan konsep MBS. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memimpin dan mengelola proses penerapan MBS. Kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah dapat menjadi kunci keberhasilan penerapan konsep MBS di sekolah. MBS adalah konsep manajemen yang membuat sekolah menjadi unit manajemen yang otonom untuk mengelola sumber daya dan membuat keputusan. Di SMK Dirgantara Pekanbaru, penerapan MBS diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Di SMK Dirgantara Pekanbaru, penerapan MBS sangat dipengaruhi oleh kepala sekolah. Kepala sekolah, sebagai pemimpin utama sekolah, bertanggung jawab untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah yang sesuai dengan prinsip-prinsip MBS.

Studi kasus ini akan menggunakan pendekatan kualitatif, dan data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian ini akan melibatkan kepala sekolah dan guru, dari SMK Dirgantara Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif digunakan yang tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan elemen-elemen yang terkait dengan peran kepala sekolah dalam penerapan manajemen berbasis sekolah di Smk Dirgantara Pekanbaru. Menurut Saryono (Nasution, 2023), penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan, mendeskripsikan, menyelidiki, dan menjelaskan karakteristik pengaruh sosial yang rumit untuk diukur, diuraikan, dan dijelaskan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dinyatakan oleh Denzin dan Lincoln dalam (Adlini et al., 2022), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menafsirkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan lingkungan alam dan melakukannya dengan berbagai pendekatan yang tersedia.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kepala sekolah dan satu guru di Smk Dirgantara Pekanbaru. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi adalah beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian diamati melalui observasi, di mana peneliti secara langsung mencatat hal-hal yang diamati baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur (Waruwu, 2023). Metode penggalan informasi yang dikenal sebagai wawancara melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan partisipan dan bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian. Studi dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan mencari bukti yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mencari tau bagaimana peran kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di Smk Dirgantara Pekanbaru disertai dengan mengumpulkan beberapa dokumentasi-dokumentasi dan melakukan observasi yang menyangkut dengan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Gambaran umum tentang SMK Dirgantara Pekanbaru

Smk Dirgantara Pekanbaru memiliki visi “Menjadikan Smk Dirgantara Pekanbaru yang beriman dan bertaqwa, unggul dan berkarakter, bersikap budi pekerti luhur dan kompeten serta memiliki wawasan Global berdaya saing di Sumatera tahun 2030” adapun misi SMK Dirgantara Pekanbaru “Menciptakan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME) serta setia kepada pancasila, menciptakan lulusan yang memiliki sikap budi pekerti yang luhur, menciptakan lulusan yang unggul dan berkarakter, Membekali peserta didik dengan kemampuan akademik yang memungkinkan pembangunan berkelanjutan Memberikan mahasiswa keterampilan yang dibutuhkan dunia usaha/industri untuk bersaing dan berkembang secara berkelanjutan Menghasilkan lulusan yang kompeten dan terampil di bidang sains dan teknologi, Sumatera pada tahun 2030 sebagai respons terhadap permintaan tenaga kerja dan persaingan internasional.”

Manajemen berbasis sekolah di Smk Dirgantara Pekanbaru sebenarnya secara tidak sadar sudah diterapkan, karena mengelola sekolah secara mandiri dan memiliki otonomi. Dalam setiap kegiatan sekolah, Smk Dirgantara Riau Pekanbaru mengacu pada peraturan dari Dinas Pendidikan dan juga Yayasan serta sekolah yang bermitra dengan Smk Dirgantara Riau Pekanbaru.

Peran kepala sekolah dalam penerapan manajemen berbasis sekolah di Smk Dirgantara Riau Pekanbaru.

Peran sebagai manajerial dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah

Menurut Nur Aedi (Tanjung et al., 2021) Kepala sekolah menjalankan tugas administrasi dan bertanggung jawab untuk menetapkan standar manajemen sekolah. Kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajemen, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, dapat memengaruhi keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan.

Peran utama YN sebagai manajer ialah mengelola tenaga pendidik dan kependidikan untuk mampu melaksanakan tugasnya masing-masing secara profesional. salah satunya ialah YN sangat memberikan kesempatan untuk para tenaga pendidik maupun kependidikan untuk mengembangkan kemampuannya. Peran utama sebagai seorang manajer, YN bertanggung jawab untuk mengatur semua kegiatan yang ada disekolah.

sebagai seorang manjaer sangat penting perannya dalam semua kegiatan sekolah karena apapun yang dilakukan pasti langsung dibawah aturan kepala sekolah meskipun nanti ada bagian bagian yang berwenang mengatur berbagai kegiatan dan pembagian tugas yang diamanahkan oleh kepala sekolah. (CKS/20/03/2024)

peran kepala sekolah sebagai manajer sudah dilaksanakan dengan baik oleh ibu YN, walaupun baru menjabat selama dua tahun terbukti bahwa beliau mampu melaksanakan tugasnya dengan baik meskipun terkadang mungkin ada sedikit kendala dan itu adalah hal yang wajar menurut saya. kerja sama yang terjadi antara beliau dan juga wakil wakil kepala sekolah dilakukan dengan baik .(DZP/20/03/2024)

Peran sebagai Supervisor dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah

Sebagai kepala sekolah menjalankan tugas sebagai pengawas. Tujuan supervisi ini adalah melaksanakan supervisi sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan efektifitas penyampaian pembelajaran oleh guru dan tenaga kependidikan lainnya. Pengertian supervisi ialah seorang pengawas mempunyai kedudukan atau kedudukan yang lebih tinggi dari yang diawasi, dan tugasnya adalah mengamati, mengawasi, dan mengawasi yang diawasi Ametembun dalam(Kadarsih et al., 2020).

YN selalu melaksanakan pengawasan untuk meningkatkan mutu sekolah, dikarenakan Smk Dirgantara Riau Pekanbaru merupakan sekolah swasta yang memang harus selalu mengandalkan dan memperlihatkan mutu sekolah agar selalu dilirik dan dipercaya oleh masyarakat. Supervisi yang rutin dilakukan oleh YN yaitu supervisi administrasi sekolah, kegiatan praktek murid, belajar mengajar, iklim kerja. setiap tenaga pendidik akan selalu disupevisi dan hasilnya akan diserahkan kepada yayaan.

ibu YN sebagai kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi menurut saya sudah terlaksana dengan baik. ibu YN mengadakan supervisi setiap 1 kali dalam dua semester dan melakukan penilaian kelas langsung secara terjadwal dan terorganisir. (DZP/20/03/2024)

Peran sebagai Kewirausahaan dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah

Peran kewirausahaan seorang pemimpin sekolah harus menghasilkan inovasi yang membantu kemajuan sekolah. Kepala sekolah harus bekerja keras untuk memastikan bahwa sekolah mereka memiliki siswa yang berkemampuan. Agar implementasi berhasil, kepala sekolah harus dimotivasi dengan kuat. Kepala sekolah harus tidak menyerah dan terus mencari solusi untuk masalah di sekolah. Untuk mengelola kegiatan produksi dan pelayanan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa, kepala sekolah harus memiliki naluri kewirausahaan (Supardi dalam (Istiqomah, 2022)).

Peran YN sebagai kepala sekolah dalam mengembangkan siswa baik sekali, dikarenakan YN juga merupakan guru mata pelajaran produk kreatifitas dan kewirausahaan. Dalam mata pelajaran produk kreatifitas dan kewirausahaan YN mengajarkan anak belajar dan mampu menghasilkan produk mereka sendiri. Para murid diajarkan dari proses awal pembuatan, pengemasan, penjualan hingga menghasilkan suatu produk dan menghitung keuntungan. Sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan sekolah dan menciptakan inovasi dari mata pelajaran

tersebut, produk yang dihasilkan oleh para siswa dijadikan produk resmi sekolah yang mana produk akan diperjual belikan, sehingga membuat Smk Dirgantara Riau Pekanbaru memiliki produk buataannya sendiri. (CKS/20/03/2024)

Dengan memanfaatkan mata pelajaran yang ada, YN selalu berusaha untuk berinovasi dan mengembangkan guna untuk kemajuan Smk Dirgantara Riau Pekanbaru.

sebagai salah satu contoh memanfaatkan peluang yang ada, di Smk Dirgantara Riau Pekanbaru ini kami ada koperasi yang digabung dengan kantin yang di isi dengan masyarakat sekitar. Jadi, koperasi sekolah meyiapkan peralatan yang dibutuhkan oleh murid dan dari sinilah ada keuntungan yang didapat oleh sekolah yang dipertanggung jawabkan oleh koperasi. Dan juga, kebutuhan makan dan minum siswa juga terpenuhi oleh kantin dimana bisa menjadi keuntungan bagi masyarakat sekitar sekolah sehingga masyarakat sekitar sekolah merasakan dampak positif dari adanya Smk Dirgantara Riau Pekanbaru. (YN/20/02/2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka penelitian dapat disimpulkan bahwa Peran kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Di SMK Dirgantara Riau Pekanbaru adalah salah satu pendekatan manajemen yang telah terbukti berhasil untuk mencapai tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan sekolah otonomi untuk mengelola sumber daya dan membuat keputusan. Hasil dari penelitian ini adalah peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen berbasis sekolah yaitu sebagai manajerial, supervisor, dan wirausahawan.

Kepala sekolah berperan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, pengembangan kebijakan dan membangun hubungan baik dengan semua pihak terkait seperti guru, staf administrasi, siswa dan orang tua. mempunyai visi yang jelas untuk menjadi sekolah berdaya saing di Sumatera yang unggul akademik, berakhlak mulia dan berkompeten, serta berakal global pada tahun 2030 serta mempunyai misi Pengelolaan sekolah secara tidak sadar dilakukan melalui manajemen diri dan otonomi, dan kepala sekolah memegang peranan penting dalam menjalankan proses tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Nurhayati Istiqomah.2022.Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Program Eduprenuership di SMPN 2 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.Southeast Asian Journal of Islamic Education Management.3(1):143-156
- Amaliyah, K.(2018). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 6(2).
- Dr. Abdul Fattah Nasution, M.Pd.2023.Metode Penelitian Kualitatif.CV.Harfa Creative:Bandung.
- Inge Kadarsih,dkk.2020.Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar.Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan.2(2):194-201
- Marinu Waruwu.2023.Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).Jurnal Pendidikan Tambusai.7(1):2896-2910
- Miza Nina Adlini,dkk.2022.Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka.Jurnal Edumaspul.6(1):975-980
- Pohan, M. M. (2018). Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dan Pemimpin Pendidikan. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 82-91.
- Rahman Tanjung,dkk.2021.Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar.JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.4(4):291-296
- Rizka Azhara.2022.Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.8(1):15-21.
- Sri Nurabdiah Pratiwi.2016.Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah.Jurnal EduTech.2(1):86-96 .
- Suhartini, Y., Muchlas, M., & Kuat, T. (2022). Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam mengembangkan edupreneurship di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5): 4833-4849.

Yuyun Elizabeth Patras, dkk.2019.Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Tantangannya.Jurnal Manajemen Pendidikan.7(2):800-807